

## ABSTRAK

Digital Forensik merupakan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi komputer untuk kepentingan pembuktian hukum dalam kejahatan dimedia sosial atau *cyber crime* secara ilmiah, sehingga bukti digital yang diperoleh dapat digunakan untuk menjerat pelaku kejahatan tersebut. Meningkatnya jumlah pengguna *Facebook* tentu membawa dampak positif dan negatif, dampak negatifnya banyak terdapat kasus kejahatan yang terjadi dan terbukti dipersidangan. Digital Forensik pada penelitian ini dilakukan pada aplikasi *Facebook* dan *Harddisk* yang digunakan pelaku dalam aksi kejahatannya didunia maya, Pada penelitian juga ini tool yang digunakan adalah *FTK imager*, *Windows PowerShell*, *HashCalc* dan *Autopsy* Penelitian ini menggunakan metode statik forensik yaitu melakukan akuisisi atau pengambilan seluruh salinan bukti data atau kloning tanpa mengubah atau berdampak pada data aslinya, sehingga data asli tetap terjaga integritasnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah aplikasi *Autopsy* mendapatkan bukti digital berupa 1 akun *Facebook* dan email yang saling terhubung, kemudian komentar tidak mengenakan atau *hatespech* dikolom kometar status *Facebook*, kasus *bullying* di *Facebook mesanger*, kasus Status *Hoax* yang di sebar pelaku di akun *Facebooknya*, 453 *file dokument* dengan persentase sebesar 36,3%, 450 *file image* dengan presentasi sebesar 36,1%, 33 *file video* dengan presentasi 2,6%, 26 *file audio* dengan presentasi 2,1% serta *file* lainya sebesar 19,1%. Dapat disimpulkan bahwa *FTK imager* dan *autopsy* memiliki kinerja yang baik dalam mendapatkan bukti digital yang kemudian bisa di bawa ke laboratorium forensik untuk di analisis dan dapat pertanggungjawabkan dipersidangan.

**Kata Kunci:** *Cyber Crime, Facebook, bullying, hatespech, Hoax, Harddisk*

## **ABSTRACT**

*Digital Forensics is a field of computer science and technology for the purposes of legal proof in crimes on social media or cyber crime scientifically so that the digital evidence obtained can be used to ensnare the perpetrators of the crime. The increase in the number of Facebook users certainly has positive and negative impacts. The negative impact is that there are many crime cases that occur and are proven in court. Digital forensics in this research was carried out on the Facebook application and hard disk used by the perpetrator in his crime in cyberspace. In this research, the tools used were FTK imager, Windows PowerShell, HashCalc and Autopsy. This research uses a static forensic method, namely acquiring or taking all copies. proof of data or cloning without changing or impacting the original data, so that the integrity of the original data is maintained and can be accounted for. The results obtained from this research are that the Autopsy application obtains digital evidence in the form of 1 connected Facebook account and email, then inappropriate or hateful comments in the Facebook status comment column, bullying cases on Facebook messages, Hoax status cases spread by perpetrators on their Facebook accounts, 453 document files with a percentage of 36.3%, 450 image files with a presentation of 36.1%, 33 video files with a presentation of 2.6%, 26 audio files with a presentation of 2.1% and other files with a presentation of 19.1%. It can be concluded that the FTK imager and autopsy have good performance in obtaining digital evidence which can then be taken to the forensic laboratory for analysis and can be accounted for in court.*

**Keywords :** *Cyber Crime, Facebook, bullying, hatespech, Hoax, Harddisk*